





dikarenakan di Desa ini masyarakat masih menggunakan jamu tradisional dan masih percaya akan kemujaraban jamu tradisional dari pada obat-obat kimia. Dan di Desa ini juga masih mengupayakan agar jamu tradisional masih tetap eksis dan mampu bertahan dalam bersaing dengan pengobatan modern. Karena di Desa ini lembaga yang mengelola hanya ada satu dan masyarakat bertumpu pada satu lembaga untuk mendapatkan jamu dan lembaga ini pula yang dijadikan masyarakat sebagai tempat pelesatarian jamu tradisional, yaitu lembaga Madrasah Aliyah Raudlah Najiyah. Sedangkan pengobatan modern, seperti rumah sakit, puskesmas desa, bidan desa, sudah mulai berkembang. Tidak hanya itu saja, lembaga yang mengelola tidak hanya menyediakan jamu saja, tapi juga menyediakan tempat konsultasi dan pengobatan tradisional lainnya, seperti, akupuntur, dll. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini di Desa Bragung.

Waktu yang di laksanakan dalam proses penelitian ini adalah dua bulan yaitu tanggal 5 April – 5 Juni 2017, dimana proses wawancara, observasi dan dokumentasi dilakukan oleh peneliti. Karena data yang dibutuhkan oleh peneliti dirasa sudah lebih dari cukup, dan pendaftaran skripsi untuk gelombang ke dua sudah dibuka sampai dengan tanggal 22 Juni 2017, maka peneliti menyegerakan untuk mendaftarkan tulisan skripsi ini kepada prodi.





Dilihat dari hasil observasi pra penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa subjek penelitian ini adalah masyarakat yang mengkonsumsi, bidan desa, puskesmas desa dan lembaga yang mendukung.

Table.1

## Daftar Nama Informan

No	NAMA	JABATAN	USIA
1.	Mujiburrahman	Kepala Desa	40 Tahun
2.	Misbahurrahman	Kepala MA. Raudlah Najiyah	38 Tahun
3.	Supriyati	Guru MA. Raudlah Najiyah dan Pembina Jamu Tradisional	40 Tahun
4.	Fathul Qarib	Siswa MA. Raudlah Najiyah	17 Tahun
5.	Monique Martahlita	Bidan Desa Bragung	35 Tahun
6.	Naili	Petani	50 Tahun
7.	Hayati	Petani	32 Tahun

**D. Tahap-Tahap penelitian**

Adapun tahap-tahap yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian tentang eksistensi jamu tradisional di desa Bragung Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep adalah sebagai berikut:

## 1. Melihat fenomena

Melihat eksistensi jamu tradisional yang ada di tengah masyarakat desa Bragung Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep. Langkah ini mempunyai tujuan untuk membuktikan,

















